

PERATURAN PERMAINAN

PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA



PERATURAN PERMAINAN DOMINO INDONESIA



EDITOR:
Dr. WAHYU ERFANDY, S.Or.,M.Pd

**PENGURUS BESAR PERKUMPULAN OLAHRAGA
DOMINO INDONESIA
2025**

SAMBUTAN

Dr. H. Andi Jamaro Dulung, M.Si
Ketua Umum PB PORDI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas izin dan pertolongannya Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI) tetap eksis dan berkembang pesat hingga saat ini. Kita semua tahu bahwa, PORDI telah melalui perjalanan yang cukup panjang dan tentunya mengurus pikiran serta energi kita semua, perjalanan yang telah kita lalui akan menjadi saksi betapa besar kecintaan dan keseriusan kita semua untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga resmi di Indonesia dan Dunia.

Olahraga Domino sulit untuk dipisahkan dengan masyarakat Indonesia, Permainan Domino yang saat ini telah bertransformasi menjadi cabang Olahraga tentunya dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk harus tunduk dan patuh pada Undang-Undang keolahragaan nomor 11 tahun 2022 yang mengharuskan PORDI sebagai salah satu Cabang Olahraga tidak hanya sekedar mengubah Domino dari permainan pengisi waktu menjadi cabang olahraga prestasi namun harus mampu mengubah persepsi dari semua *stakeholder* tentang Domino yang didalamnya terdapat nilai-nilai keolahragaan yang mewajibkan jiwa *sportifitas* dan *fairplay*.

Apresiasi yang setinggi-tingginya, begitu layak dan wajib kami berikan kepada Tim perumus peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino yang telah bekerja dengan sekuat tenaga dan setulus hati untuk menyelesaikan tugas mereka dengan sangat baik dan tepat waktu. Tidak lupa pula, kami ucapkan terimakasih kepada seluruh akademisi dan praktisi olahraga yang telah memberikan saran dan masukannya dalam berbagai diskusi dan konsultasi.

Kita semua tahu bahwa semakin hari, olahraga Domino berkembang semakin pesat, peminatnyaapun kian meluas dari semua golongan dan kalangan usia, Domino begitu populer mulai dari kalangan pejabat hingga masyarakat biasa, baik usia remaja hingga lanjut usia sehingga dengan hadirnya PORDI yang memiliki peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino yang baku telah menjadi antitesis dan titik terang bagi olahraga Domino dan semua pecinta Domino diseluruh Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang pesat dan mengalami perubahan sepanjang zaman mengikuti berbagai jenis kebutuhan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, Begitu pula dalam bidang keolahragaan khususnya cabang olahraga Domino yang dahulu hanya dijadikan sebagai suatu aktivitas keseharian yang menyenangkan untuk dimainkan bersama ketika berkumpul di waktu senggang kini telah menjadi bagian dari salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia.

Pada awalnya, setiap daerah dan kelompok masyarakat dari berbagai suku di Indonesia memiliki aturan dan kebiasaan bermain domino yang berbeda-beda, namun dengan adanya cita-cita untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga prestasi, seluruh *stakeholder* harus legowo untuk menyepakati segala aturan yang telah ditetapkan oleh Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatkannya kesadaran para pecinta olahraga Domino tentang pentingnya peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan yang baku dan dapat dipedomani oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam perumusan Peraturan Permainan dan Peraturan Penyelenggaraan pertandingan Domino yang telah berhasil diselesaikan oleh tim khusus yang dibentuk Pengurus Besar Perkumpulan olahraga Domino Indonesia (PB PORDI), tentunya telah melibatkan para akademisi, praktisi dan pecinta olahraga Domino dari seluruh Indonesia, sehingga dianggap telah sesuai dan sangat layak untuk dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam bermain Domino. Hal tersebut menjadi energi yang sangat besar untuk merawat semangat dan kepercayaan diri seluruh pecinta Domino khususnya PB PORDI untuk menjaga eksistensi permainan Domino sebagai salah satu cabang olahraga yang bermuara pada prestasi dan kebanggaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2025

Sekretaris Jenderal PB PORDI

Prof. Dr. H. Mansyur Achmad KM, M.Si

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Olahraga merupakan salah satu sarana untuk menyalurkan minat dan bakat seseorang, untuk menekuni sebuah cabang olahraga dibutuhkan ketekunan, kedisiplinan dan tentunya kecintaan terhadap cabang olahraga tersebut. Minat dan bakat yang terus dilatih dan diberikan ruang, tentunya akan bermuara pada sebuah prestasi dan kebanggaan. Permainan Domino merupakan salah satu permainan yang sangat merakyat, telah berhasil diproklamirkan sebagai cabang olahraga prestasi di Indonesia, Hal tersebut merupakan sebuah bentuk ekspresi kecintaan masyarakat Indonesia terhadap permainan Domino.

Setelah melewati proses panjang dan berbagai diskusi ilmiah, Para praktisi dan pecinta olahraga Domino bersepakat membentuk Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI) yang diyakini mampu menjadi organisasi yang digandrungi oleh berbagai kalangan dan kelompok usia karena cabang olahraga Domino merupakan sebuah permainan yang menyenangkan dan tidak ketinggalan zaman. Selain itu, permainan domino dianggap cukup menantang karena membutuhkan kemampuan daya ingat, konsentrasi yang tinggi, kemampuan mengendalikan diri dan tentunya membutuhkan kebugaran jasmani yang mumpuni. Sebagaimana kita tahu bahwa didalam olahraga terdiri dari aspek latihan fisik, teknik, taktik dan mental.

Salah satu tujuan pendirian PORDI adalah membina dan mengarahkan permainan domino menjadi olahraga profesional yang bebas dari kegiatan perjudian dan terlepas dari stigma negatif lainnya. PORDI menjadi garda terdepan untuk meminimalisir aktivitas perjudian didalam permainan domino dengan terus menciptakan ruang karya yang seluas-luasnya, Kepada masyarakat Indonesia untuk meraih prestasi dengan melaksanakan berbagai macam pertandingan resmi disemua tingkatan. Dalam melaksanakan tujuan mulia tersebut, PORDI sebagai otoritas tertinggi permainan domino di Indonesia telah membuat dan mengesahkan peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan untuk dijadikan sebagai pedoman permainan domino diseluruh kalangan masyarakat Indonesia, Hal tersebut diharapkan menjadi stimulan untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga unggulan di Indonesia.

Jakarta, Desember 2025

Ketua Departemen LITBANG PB PORDI

Dr. Wahyu Erfandy, S.Or.,M.Pd

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Manusia adalah makhluk yang bebas untuk bercita cita dan berusaha untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya, Untuk itu manusia harus berupaya sekuat tenaga tanpa mengenal rasa lelah karena keberhasilannya ditentukan dari seberapa besar usahanya, Setiap detik kehidupan manusia pasti melakukan gerakan, Baik gerakan yang tidak disadari maupun gerakan yang sistematis. Gerakan yang sistematis bahkan diciptakan aturan-aturan yang kemudian dikenal dengan sebagai olahraga. Olahraga merupakan kegiatan yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain serta dengan unsur-unsur alam lainnya

Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menumbuhkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri, sehingga olahraga berpengaruh besar terhadap karakter manusia. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai sarana pemersatu baik antara seorang atlet dan atlet lainnya maupun antara satu tim dengan tim yang lainnya karena olahraga tidak mengenal diskriminasi status sosial. bahkan dizaman sekarang ini olahraga sudah mampu berperan sebagai sarana pemersatu antar bangsa.

Dari sudut pandang sosiologi olahraga, permainan Domino telah menjadi media untuk mengisi waktu luang dan berkumpul bersama dalam rangka menguatkan tali persaudaraan. Dengan memainkannya, suasana akan terlihat lebih akrab dan penuh kekeluargaan. Domino sangat mudah untuk dimainkan oleh banyak orang, biayanya murah dan praktis sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memsosialisasikannya seperti kebanyakan cabang olahraga pendatang baru lainnya di Indonesia. Selain itu, seiring dengan berjalannya waktu Domino akan menjadi pangsa pasar yang strategis bagi penerapan industri olahraga karena memiliki peminat yang sangat besar. Oleh karena itu dengan disahkannya peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino ini, kami berharap perjalanan PORDI sebagai otoritas tertinggi permainan Domino di Indonesia akan semakin lancar dan jaya. Mewakili seluruh Anggota Tim perumus, kami mengucapkan terimakasih atas amanah dan kepercayaannya kepada kami untuk mengemban tugas yang mulia ini.

Jakarta, Desember 2025

Ketua Departemen Pertandingan dan Perwasitan PB PORDI
Andi Afrianto

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
PRAKATA	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENGERTIAN UMUM.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERMAINAN DOMINO.....	12
BAB III PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERMAINAN.....	14
BAB IV PEMAIN DOMINO.....	16
BAB V CARA BERMAIN.....	17
BAB VI POSISI DUDUK PEMAIN.....	19
BAB VII POIN DAN DENDA.....	20
BAB VIII PENGOCOKAN ULANG KARTU.....	23
BAB IX TEGURAN DAN SANKSI.....	24
BAB X KATEGORI PERTANDINGAN.....	25
BAB XI KELOMPOK USIA.....	27
BAB XII TIME OUT.....	27
BAB XIII ETIKA DAN SIKAP PEMAIN.....	28
BAB XIV PENUTUP	28
DAFTAR LAMPIRAN.....	30

BAB I

PENGERTIAN UMUM

Pasal 1

1. Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia yang selanjutnya disingkat PORDI, adalah Induk Organisasi Olahraga Domino yang memiliki wewenang untuk menyusun dan menetapkan peraturan permainan Domino;
2. Peraturan Permainan adalah aturan yang mengikat dalam penyelenggaraan permainan domino dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan peraturan penyelenggaraan pertandingan domino pada seluruh tingkatan struktur organisasi PORDI;
3. Permainan Domino merupakan salah satu jenis permainan kartu yang dimainkan oleh 4 orang, baik secara perseorangan maupun berpasangan. Menggunakan kartu Domino yang berjumlah 28 buah dan masing-masing pemain mendapatkan 7 buah kartu pada setiap gocokan kartu, Para pemain menurunkan kartu secara bergantian sesuai gilirannya dan pemain yang terlebih dahulu habis kartunya disebut Domi;
4. Kartu balak merupakan Kartu yang memiliki jumlah titik yang sama di kedua sisinya;
5. Domi merupakan sebutan bagi pemain yang menang/paling cepat habis semua kartunya di setiap gocokan kartu;
6. *Smash off* (turun kartu pertama) merupakan tanda/awal dimulainya permainan domino di setiap pertandingan;
7. *Set* merupakan rangkaian permainan mulai dari *smash off* sampai berakhirnya permainan baik dalam jumlah gocokan di kategori tunggal maupun jumlah poin di kategori ganda dan beregu;
8. Gocokan kartu merupakan cara wasit mengacak dan membagikan kartu kepada para pemain;

9. Durasi pikir merupakan waktu berpikir yang diberikan kepada pemain atau pasangan pemain untuk menurunkan ketujuh kartunya.
10. *Timedomi* Alat yang digunakan untuk mengukur durasi pikir;
11. Pemenang pada permainan domino adalah pemain/pasangan pemain yang berhasil mencapai *game poin*;
12. Wasit merupakan seseorang yang ditugaskan untuk memimpin pertandingan dengan adil dan tegas agar pertandingan berlangsung dengan sportif dan aman;
13. *Game Poin* merupakan jumlah gocokan dan atau poin tertinggi yang dicapai oleh para pemain untuk memenangkan pertandingan. *Game poin* pada kategori tunggal adalah poin tertinggi setelah 7 kali gocokan selesai, sedangkan *game poin* pada kategori ganda dan beregu adalah poin 7;
14. *Passed* merupakan kondisi dimana pemain yang mendapatkan giliran untuk menurunkan kartunya tidak memiliki jenis titik kartu yang sesuai dengan titik kartu sisi paling kanan dan sisi paling kiri dari kartu yang sudah turun;
15. *Coin choise* (memilih koin) merupakan Penentuan posisi duduk pemain dengan sistem pengundian pada kategori tunggal;
16. *Coin toss* (lempar koin) merupakan Penentuan posisi duduk pemain pada kategori ganda dan beregu;
17. *Additional Game* adalah cara yang dilakukan oleh wasit untuk menentukan pemenang pada saat terjadi poin seri setelah 7 kali gocokan di kategori tunggal.
18. *Additional Game* dilakukan dengan cara menambah 1 gocokan kepada 2 atau lebih pemain yang mendapatkan poin seri setelah 7 kali gocokan di kategori tunggal.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERMAINAN DOMINO

Pasal 2

Permainan Domino merupakan salah satu jenis permainan kartu yang dimainkan oleh 4 orang, baik secara perseorangan maupun berpasangan. Kartu yang digunakan disebut kartu domino. Kartu domino yang digunakan berjumlah 28 buah kartu kecil, berbentuk persegi panjang, kartu domino berwarna dasar putih terdapat titik-titik hitam dengan berbagai macam variasi ukuran dan jumlah yang berfungsi sebagai pengganti angka yang terbagi menjadi dua bagian atas dan bawah yang dibatasi oleh garis hitam di tengah kartu, yang bertujuan untuk membedakan nilai dari kedua sisi kartu sedangkan sisi belakang kartu dibiarkan kosong. Kartu domino terdiri dari berbagai jumlah dari kartu terkecil dengan nilai kosong-kosong yang disebut balak kosong (*double* kosong) hingga kartu tertinggi dengan nilai enam-enam yang disebut balak enam (*double* enam).

Permainan domino dipimpin oleh pengadil pertandingan yang selanjutnya disebut wasit. Kartu domino yang berjumlah 28 buah dibagikan secara acak oleh wasit, pembagian kartu secara acak oleh wasit selanjutnya disebut gocokan kartu. Pada setiap gocokan kartu masing-masing pemain mendapatkan 7 (tujuh) buah kartu.

Kartu tertinggi atau balak enam merupakan kartu yang diturunkan pertama di setiap set dimulai. Pemain yang mendapatkan kartu balak enam berhak untuk turun pertama. Masing-masing pemain memegang kartunya dan atau meletakkan pada Laci meja, kemudian diturunkan satu demi satu secara bergiliran, putaran giliran penurunan kartu ke arah kanan atau berlawanan dengan arah jarum jam. Pemain atau pasangan pemain diberikan batas durasi pikir atau waktu berpikir untuk menurunkan semua kartunya. Apabila

pemain yang mendapatkan giliran turun tidak memiliki jenis angka kartu yang sesuai dengan angka kartu sisi paling kanan dan sisi paling kiri dari kartu yang sudah turun maka pemain tersebut disebut *passed*, kemudian lawan di sebelah kanannya mendapat giliran turun.

Pemain yang paling cepat turun semua kartunya (kartunya habis) mendapatkan poin dan disebut domi. Jumlah poin yang didapatkan oleh pemain yang domi berbeda-beda di sesuaikan dengan jenis dominya mulai dari poin 1 sampai poin 4. Pemain atau pasangan pemain dinyatakan menang apabila telah mencapai *game poin*.

Game poin pada permainan domino berbeda-beda disesuaikan dengan kategori pertandingan. Adapun Kategori pertandingan domino terbagi menjadi 3, antara lain:

1. Kategori tunggal dimainkan oleh 4 orang pemain dari 4 tim yang berbeda. Pada kategori ini, *game poinnya* adalah 7 Gocokan, artinya pemain yang memperoleh poin tertinggi setelah 7 kali gocokan dinyatakan sebagai pemenang. Jika 7 kali gocokan telah selesai dan terdapat pemain yang memperoleh poin seri atau sama, maka dilanjutkan dengan *Additional Game*. Kategori tunggal terbagi menjadi 2 nomor yaitu tunggal putra dan tunggal putri;
2. Kategori ganda dimainkan oleh 4 orang pemain yang terdiri dari 2 pasangan dari 2 tim yang berbeda, Pada kategori ini, *game poinnya* adalah 7 poin, artinya pasangan yang memperoleh poin 7 terlebih dahulu dinyatakan sebagai pemenang. Kategori ganda, terbagi menjadi 3 nomor yaitu ganda putra, ganda putri dan ganda campuran;
3. Pada kategori beregu masing-masing tim terdiri dari 3 pasangan. Kategori beregu terdiri dari 3 set, masing-masing set dimainkan oleh 4 orang pemain yang terdiri dari 2 pasangan dari 2 tim yang berbeda.

Masing-masing tim menurunkan 1 pasang pemainnya di setiap set. Pemenang setiap set kategori beregu adalah pasangan yang lebih duluan mendapatkan angka 7. Setiap pasangan yang memenangkan 1 set mendapat Skor 1, *Game point* pada kategori ini adalah Skor 2, artinya tim yang terlebih dahulu memenangkan 2 set dinyatakan sebagai pemenang. Kategori beregu, terbagi menjadi 3 nomor yaitu beregu ganda putra, beregu ganda putri dan beregu ganda campuran.

BAB III

PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERMAINAN

Pasal 3

MEJA

Syarat meja yang digunakan dalam permainan sebagai berikut:

1. Meja *portable* dengan kaki 4 berbentuk persegi empat berukuran 100 cm x 100 cm;
2. Tinggi meja 70 cm yang dilengkapi dengan sekat pembatas (tirai) dan laci tempat pemain menyimpan kartu;
3. Tebal meja *portable* 2 cm;
4. Sekat pembatas (tirai) yang digunakan memiliki lebar 140 cm dan tinggi 60 cm;
5. Laci tempat menyimpan kartu berukuran panjang 24 cm, lebar 7 cm dengan ketebalan 1 cm;
6. Bentuk laci persegi Panjang, yang jika ditarik keluar posisinya miring 45 derajat sebagai tempat bersandarnya kartu;
7. Meja harus bermerek Standar Nasional PORDI;
8. Gambar meja bisa dilihat dilampiran 1.

Pasal 4

KURSI

Syarat Kursi yang digunakan dalam permainan domino adalah kursi *portable* yang dilengkapi dengan sandaran dengan ukuran sebagai berikut:

1. Tinggi 50 cm dan Lebar 50 cm;
2. Sandaran dengan tinggi 60 cm dan lebar 50 cm;
3. Kursi harus bermerek Standar Nasional PORDI;
4. Gambar kursi dapat dilihat dilampiran 2.

Pasal 5

KARTU

Syarat kartu yang digunakan dalam permainan domino disebut kartu domino, Adapun syarat kartu yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Kartu yang digunakan berjumlah 28 buah, berwarna dasar putih terdapat titik-titik berwarna hitam yang berfungsi sebagai pengganti angka yang terbagi menjadi dua bagian atas dan bawah yang dibatasi oleh garis hitam di tengah kartu. Sisi belakang kartu harus mengandung identitas PORDI;
2. Kartu yang digunakan harus berstandar Nasional PORDI;
3. Gambar kartu dapat dilihat dilampiran 3.

Pasal 6

TIMEDOMI

TIMEDOMI merupakan alat yang digunakan untuk mengukur durasi pikir. Adapun syarat *TIMEDOMI* sebagai berikut:

1. Berbentuk alat digital dengan angka yang dapat berjalan dan berhenti (*on-off*) ketika disentuh oleh pemain;

2. Pada kategori tunggal tombol *on-off* nya dikendalikan oleh masing-masing pemain;
3. Pada kategori ganda dan beregu tombol *on-off*nya dikendalikan oleh masing-masing pasangan.
4. Contoh *TIMEDOMI* dapat dilihat dilampiran 4.

Pasal 7

PAPAN SKOR

1. Papan skor berfungsi untuk menampilkan identitas pemain dan perolehan poin pemain yang sedang bertanding;
2. Standar Papan skor yang digunakan berupa papan skor digital dengan tujuan memudahkan perhitungan poin;
3. Papan skor berstandar Nasional PORDI.

BAB IV

PEMAIN DOMINO

Pasal 8

PEMAIN

1. Pemain Domino adalah seorang laki-laki atau perempuan yang memiliki kecakapan dan ketangkasan bermain domino sesuai peraturan permainan domino.
2. Pemain Domino yang terdaftar secara resmi di PORDI dan bertanding pada *event* atau kejuaraan resmi PORDI disebut atlet domino.

Pasal 9

JUMLAH PEMAIN

Jumlah Pemain Domino yang bermain disetiap *set* di semua kategori pertandingan adalah 4 pemain, baik secara perseorangan maupun berpasangan. Jumlah pemain secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 4 (empat) pemain perseorangan pada kategori tunggal;
2. 4 (empat) pemain yang terdiri dari 2 pasangan pada kategori ganda;
3. 12 (dua belas) pemain yang terdiri 6 pasangan pada kategori beregu, masing-masing tim terdiri dari 3 pasangan.

Pasal 10

ATRIBUT PEMAIN

Artibut yang wajib dipakai oleh para pemain domino, antara lain:

1. Pakaian seragam (Baju dan celana Olahraga);
2. Sepatu;
3. *ID Card*.

BAB V

Pasal 11

CARA BERMAIN

1. Wasit memeriksa kelengkapan dan keabsahan kartu domino;
2. Wasit menentukan posisi duduk para pemain dengan system *coin choise* (memilih koin) atau *coin toss* (lempar koin);
3. Wasit menggocok dan membagi kartu menjadi 4 bagian secara berbaris, masing-masing bagian terdiri dari 7 kartu;
4. Masing-masing pemain mendapatkan 7 buah kartu;
5. Di setiap *Smash Off* di semua kategori, kartu yang diturunkan pertama adalah balak enam;

6. Pada gocokan kedua dan seterusnya pemain yang berhak turun pertama adalah pemain yang domi pada gocokan sebelumnya;
7. Wasit memberikan sinyal kepada pemain yang berhak turun pertama dengan memberikan aba-aba "*Game on*".
8. Pada saat wasit telah memberikan aba-aba "*Game on*", *Timedomi* pada pemain atau pasangan pemain yang mendapatkan giliran turun secara bersamaan juga mulai berjalan;
9. Masing-masing pemain memegang kartunya dan atau meletakkan pada Laci meja, putaran giliran penurunan kartu ke arah kanan atau berlawanan dengan arah jarum jam;
10. Cara menurunkan kartu dengan memberikan kartu kepada wasit kemudian wasit meletakkan kartu yang diturunkan oleh pemain tersebut kesisi yang ditunjuk oleh pemain. (Jika menggunakan meja standar);
11. Cara menurunkan kartu dengan meletakkan satu demi satu kartu kesisi kartu yang dimaksud oleh pemain tersebut. (Jika tidak menggunakan meja standar);
12. Masing-masing pemain disemua kategori diberikan durasi pikir maksimal 15 detik, disetiap giliran turun;
13. Apabila durasi pikir yang diberikan kepada pemain habis, maka pemain tersebut mendapatkan teguran oleh wasit;
14. Pemain yang mendapatkan giliran turun dan tidak memiliki jenis angka kartu yang sesuai dengan salah satu sisi ujung angka kartu yang sudah turun, maka pemain tersebut disebut *passed*. Kemudian lawan di sebelah kanannya mendapat giliran turun;
15. Pemain yang paling cepat habis semua kartunya mendapatkan poin dan disebut domi;
16. Pemain yang domi berhak untuk turun pertama di gocokan berikutnya;

17. Jumlah poin yang didapatkan oleh pemain yang domi disesuaikan dengan jenis dominya;
18. Permainan berakhir ketika salah satu pemain atau pasangan telah mencapai *game poin*.

BAB VI

POSISI DUDUK PEMAIN

Pasal 12

PENENTUAN POSISI DUDUK PEMAIN

1. Ke empat pemain duduk berhadapan dikursi yang sudah disiapkan;
2. Pada kategori tunggal, Penentuan posisi duduk pemain ditentukan dengan sistem pengundian menggunakan *coin choise* (memilih koin), Koin berjumlah 4 dengan angka 1,2,3,4. Pemain yang mendapatkan koin dengan angka 4 berhak memilih posisi duduk, diikuti oleh angka 3, 2 dan 1 di sebelah kanannya (berlawanan dengan angka jarum jam);
3. *Coin choise* dipimpin oleh wasit;
4. Pada kategori ganda dan beregu Penentuan posisi duduk pemain ditentukan dengan sistem *coin toss* (lempar koin). Prosedur *coin toss* adalah sebagai berikut:
 - a. Wasit memanggil masing-masing perwakilan tim;
 - b. *Coin* yang digunakan berbentuk bundar dengan memiliki 2 sisi, satu sisi berwarna putih polos dan satu sisi berwarna hitam polos;
 - c. Wasit menentukan pilihan sisi kepada masing-masing perwakilan tim;
 - d. Tim yang menang *coin toss* berhak untuk memilih posisi duduk;
5. Model *coin choise* dapat dilihat di lampiran 5;
6. Model *coin toss* dapat dilihat di lampiran 6.

BAB VII

POIN DAN DENDA

Pasal 13

POIN

Perolehan Poin disesuaikan dengan jenis dominya, antara lain:

1. Domi biasa, merupakan domi satu sisi mendapatkan **Poin 1**;
2. Domi Balak, merupakan domi satu sisi dengan menggunakan kartu balak, mendapatkan **Poin 2**;
3. Domi Kandang (Mengunci kartu), terjadi apabila seorang pemain mengunci kedua sisi kartu dan membuat permainan tidak dapat dijalankan lagi, Perolehan poinnya sebagai berikut:

a. Pada kategori tunggal, Sebagai berikut:

- 1) **3 poin, untuk pemain pengunci kartu** Jika jumlah titik kartu pemain yang mengunci kartu lebih kecil dari semua lawannya;
- 2) **1 poin untuk lawan pemain pengunci kartu** jika jumlah titik kartunya sama (seri) dengan pemain pengunci kartu;
- 3) Jika jumlah titik kartu pemain pengunci kartu lebih besar dari lawan, maka pemain lawan mendapatkan poin sebagai berikut:
 - a) **3 poin, untuk lawan pemain pengunci kartu** dengan jumlah titik kartu terkecil;
 - b) **2 poin untuk lawan pemain pengunci kartu** dengan jumlah titik terkecil kedua;
 - c) **1 poin untuk pemain lawan pengunci kartu** dengan jumlah titik kartu terkecil ketiga;

b. Pada kategori ganda dan beregu, sebagai berikut:

- 1) **2 poin, untuk pemain pengunci kartu** Jika jumlah titik kartu pemain yang mengunci kartu lebih kecil dari semua lawannya;

- 2) **1 poin**, untuk lawan pemain pengunci kartu jika jumlah titik kartu pemain yang mengunci kartu sama atau seri dengan lawannya;
- 3) **3 poin**, untuk lawan pemain pengunci kartu jika jumlah titik kartu salah satu dan atau semua lawannya lebih kecil.
4. Domi Ceki, terjadi apabila pada saat giliran turun kedua sisi kartu terakhir pemain yang domi sama dengan kedua sisi ujung kartu yang sudah turun. Domi ceki terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:
 - a. Ceki biasa, jika kedua sisi kartu belum habis, baik di tangan lawan atau kawan, mendapatkan **Poin 2**;
 - b. Ceki Habis, jika kedua sisi kartu habis baik di tangan lawan dan di tangan kawan, mendapatkan **Poin 3**;
 - c. Ceki Balak, jika kedua sisi kartu belum habis, namun kartu yang digunakan pemain yang domi merupakan kartu balak; mendapatkan **Poin 3**;
 - d. Ceki palang (Apollo), Domi ceki dengan kartu balak dan kedua sisi kartu habis, baik dibuat sendiri, dibuatkan kawan maupun dibuatkan oleh lawan, mendapatkan **Poin 4**.

Pasal 14

DENDA POIN

Pemain akan diberikan sanksi berupa Denda Poin atau penambahan poin untuk lawannya apabila:

1. Pemain menyatakan *passed* atau lewat sedangkan kartu yang dimaksud masih ada di tangannya, meskipun lawannya belum turun, dikenakan denda atau penambahan **4 poin** untuk lawan, kartu dikumpul dan dilanjut ke gocokan berikutnya. Pemain yang turun

- pertama pada gocokan berikutnya adalah pemain yang domi pada gocokan sebelumnya, **Pada semua kategori;**
2. Salah turun, salah penempatan kartu, kartu terjatuh baik terbuka atau tidak, penambahan **1 poin** untuk lawan, permainan dilanjutkan, **Pada semua kategori;**
 3. Pengecualian pada poin 2 di atas, jika kartu terjatuh sementara putaran kartu belum berjalan, kartu dikumpul dan digocok ulang tanpa denda, namun pemain yang melanggar mendapat peringatan ringan dari wasit, **Pada semua kategori;**
 4. Apabila kartu turun langsung dua atau lebih, sengaja atau tidak, dikenakan denda atau penambahan **3 poin** untuk lawan, kartu dikumpul dan digocok. Pemain yang turun pertama pada gocokan berikutnya adalah pemain yang domi pada gocokan sebelumnya, **Pada semua kategori;**
 5. Jika permainan dipimpin langsung oleh wasit, seluruh pertanyaan melalui wasit dengan cara pemain mengangkat tangan kiri/kanan kemudian wasit memberikan jawaban. jika melanggar, dikenakan denda atau penambahan **1 poin** untuk lawan, permainan tetap berlanjut. **Hal yang boleh ditanyakan hanya jumlah kartu. Pada semua kategori;**
 6. Jika tanpa wasit, pemain hanya dapat bertanya kepada lawan saat gilirannya turun, Jika seorang pemain bertanya kepada lawan atau kawan sebelum giliran pemain tersebut turun, dikenakan denda atau penambahan **1 poin** untuk lawan, permainan tetap berlanjut. **Hal yang boleh ditanyakan hanya jumlah kartu. Pada semua kategori;**
 7. Pemain meletakkan kartu diatas meja permainan pada saat permainan sedang berlangsung dikenakan denda atau penambahan **1 poin** untuk

lawannya, (Jika permainan tidak menggunakan meja standar). Permainan tetap berlanjut. **Pada semua kategori;**

8. Pemain yang memberikan informasi yang tidak benar terkait jumlah kartu, Maka dikenakan denda penambahan 2 poin untuk lawannya, Permainan dilanjutkan jika permainan belum berakhir. Pemain atau pasangan yang memberikan informasi yang tidak benar terkait jumlah kartu dan domi, maka poin yang didapatkan oleh pemain atau pasangan tersebut dinyatakan tidak sah. **Pada semua kategori.**

BAB VIII

PENGOCOKAN ULANG KARTU

Pasal 15

Kartu akan digocok ulang apabila:

1. Saat kartu sementara dibagikan, ada kartu yang terbuka dan terlihat atau terjatuh, maka seluruh kartu dikumpulkan dan di gocok ulang;
2. Salah satu pemain mendapatkan 5/6/7 kartu *double* atau balak, kartu wajib digocok ulang dan pemain yang turun pertama pada gocokan berikutnya adalah:
 - a. Pemegang kartu balak atau *double* 6 jika masih gocokan pertama;
 - b. Pemain yang domi pada gocokan sebelumnya jika sudah gocokan kedua dan seterusnya;
3. Syarat untuk dilakukan pengocokan ulang sesuai poin 1 dan 2 di atas, adalah pemain yang mendapatkan kartu balak atau *double* sebanyak 5/6/7 kartu tersebut menyampaikan ke wasit, sebelum pemain yang mendapatkan giliran turun menurunkan salah satu kartunya.

BAB IX

Pasal 16

TEGURAN DAN SANKSI

Peserta yang melanggar, mendapat sanksi dari wasit berupa:

1. Teguran biasa untuk pelanggaran ringan;
2. Teguran keras untuk pelanggaran berat ditandai kartu kuning dari wasit;
3. Jika pemain mendapat akumulasi dua kartu kuning, maka diberikan kartu merah dan dikeluarkan dari meja pertandingan dan dinyatakan kalah pada putaran itu, kemenangan untuk lawan;
4. Teguran sangat keras untuk pelanggaran sangat berat, mendapat kartu merah, dikeluarkan dari meja pertandingan dan dinyatakan kalah, kemenangan untuk lawan;
5. Contoh kartu kuning dan kartu merah dapat dilihat di lampiran 7.

Pasal 17

JENIS PELANGGARAN

1. Pelanggaran ringan, terdiri dari:
 - a. Pemain bertanya kepada lawan atau kawan sebelum giliran pemain tersebut turun;
 - b. Pemain meletakkan kartu diatas meja;
 - c. Salah turun kartu atau salah penempatan kartu;
 - d. kartu pemain terjatuh, baik terbuka maupun tidak saat putaran kartu sedang berjalan.
2. Pelanggaran berat, terdiri dari:
 - a. Menurunkan kartu dua atau lebih secara langsung, baik disengaja maupun tidak disengaja;
 - b. Menyatakan *passed* atau lewat sedangkan kartu yang dimaksud masih ada.

3. Pelanggaran sangat berat, terdiri dari:
- Merokok/*nge-vape* pada saat pertandingan sedang berlangsung;
 - Makan dan minum pada saat pertandingan sedang berlangsung;
 - Menggunakan alat komunikasi;
 - Mengganggu jalannya pertandingan;
 - Merusak fasilitas permainan;
 - Memprovokasi lawan atau wasit;
 - Mengeluarkan perkataan kasar atau tidak senonoh;
 - Mengganggu konsentrasi lawan.

BAB X **KATEGORI PERTANDINGAN**

Kategori pertandingan terbagi menjadi 3, yaitu Tunggal, Ganda dan Beregu

Pasal 18 **Tunggal**

- Kategori tunggal dimainkan oleh 4 orang pemain dari 4 tim yang berbeda (tidak berpasangan);
- Pada kategori ini, *game* poinnya adalah 7 Gocokan, artinya pemain yang memperoleh poin tertinggi setelah 7 kali gocokan dinyatakan sebagai pemenang. Jika 7 kali gocokan telah selesai dan terdapat pemain yang memperoleh poin seri dalam penentuan peringkat maka dilanjutkan dengan *Additional Game*;
- Additional Game* dilakukan dengan cara menambah 1 gocokan kepada 2 atau lebih pemain yang mendapatkan poin seri setelah 7 kali gocokan.;
- Kategori Tunggal terdiri dari 2 nomor antara lain:
 - Tunggal Putra;

- b. Tunggal Putri.
- 5. Format Papan Skor Kategori Tunggal, dapat dilihat di lampiran 8.

Pasal 19

Kategori Ganda

1. Kategori ganda dimainkan oleh 4 orang pemain yang terdiri dari 2 pasangan dari 2 tim yang berbeda;
2. Pada kategori ini, *game poinnya* adalah 7 poin, artinya pasangan yang memperoleh poin 7 terlebih dahulu dinyatakan sebagai pemenang;
3. Kategori Ganda terdiri dari 3 nomor antara lain:
 - a. Ganda Putra;
 - b. Ganda Putri;
 - c. Ganda Campuran.
4. Format Papan Skor Kategori Ganda, dapat dilihat di lampiran 9.

Pasal 20

Kategori Beregu

1. Kategori Beregu dimainkan oleh 2 tim yang berbeda. yang terdiri dari masing-masing 3 pasangan;
2. beregu terdiri dari 3 set, masing-masing set dimainkan oleh 4 orang pemain yang terdiri dari 2 pasangan dari 2 tim yang berbeda. Masing-masing tim menurunkan 1 pasang pemainnya disetiap set. Pemenang setiap set kategori beregu adalah pasangan yang lebih duluan mendapatkan angka 7. Setiap pasangan yang memenangkan 1 set mendapat Skor 1, *Game poin* pada kategori ini adalah Skor 2, artinya tim yang terlebih dahulu memenangkan 2 set dinyatakan sebagai pemenang;

3. Kategori beregu terdiri dari 3 nomor antara lain:
 - a. Beregu Ganda Putra;
 - b. Beregu Ganda Putri;
 - c. Beregu Ganda Campuran.
4. Format papan skor kategori Beregu, dapat dilihat dilampiran 9.

BAB XI

KELOMPOK USIA

Pasal 21

Kelompok Usia

Kelompok usia yang dipertandingkan adalah sebagai berikut:

1. Usia Pemula (*Junior*) yaitu 7 sampai dengan 14 Tahun;
2. Usia Remaja (*Middle*) ,yaitu 15 sampai dengan 21 tahun;
3. Usia Dewasa (*Master*), yaitu 22 sampai dengan 45 tahun;
4. Usia Senior (*Master Senior*), yaitu 46 tahun ke atas.

BAB XII

TIME OUT

Pasal 22

1. *Time out* merupakan waktu rehat yang diberikan oleh wasit kepada pemain atas permintaan pelatih atau manager atau pemain untuk berdiskusi atau mengatur strategi.
2. Masing-masing tim hanya diberikan kesempatan 1 kali meminta *time out* kepada wasit disetiap set.
3. Wasit hanya boleh memberikan *time out* saat terjadi domi atau sebelum pemain lainnya menyentuh kartu di gocokan berikutnya.
4. *Time out* tidak dapat diminta pada saat permainan sedang berlangsung.

5. Waktu *Time out* adalah 180 detik (3 menit);
6. Tim tidak diperbolehkan meninggalkan area permainan selama *time out* berlangsung.

BAB XIII

ETIKA DAN SIKAP PEMAIN

Pasal 23

Etika dan sikap yang wajib dipatuhi oleh pemain, antara lain:

1. Pemain wajib berpakaian olahraga (sopan dan rapi);
2. Pemain wajib menjunjung tinggi sportivitas, sikap *play true* dan *fair play*;
3. Pemain wajib tunduk dan mengikuti peraturan permainan Domino;
4. Pemain harus tunduk dan taat atas segala keputusan yang diambil oleh wasit dan pengawas;
5. Pemain tidak diperbolehkan membawa benda atau barang terlarang kedalam arena permainan, seperti:
 - a. Narkoba;
 - b. Alkohol;
 - c. Senjata tajam;
 - d. Senjata api;
 - e. Obat atau zat yang mengandung Doping;
 - f. Benda atau barang lainnya yang dianggap terlarang atau berbahaya.
6. Pemain atau pasangan pemain yang melanggar etika dan sikap sebagaimana yang dijelaskan pada poin 1 sampai 5 diatas akan dikenakan sanksi oleh wasit berupa teguran keras atau diskualifikasi.

BAB XIV

PENUTUP

Pasal 24

Peraturan permainan dibuat kedalam bentuk buku dan dicetak. Segala peraturan tambahan yang belum diterbitkan memiliki kedudukan hukum yang sama sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan permainan ini. Peraturan permainan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

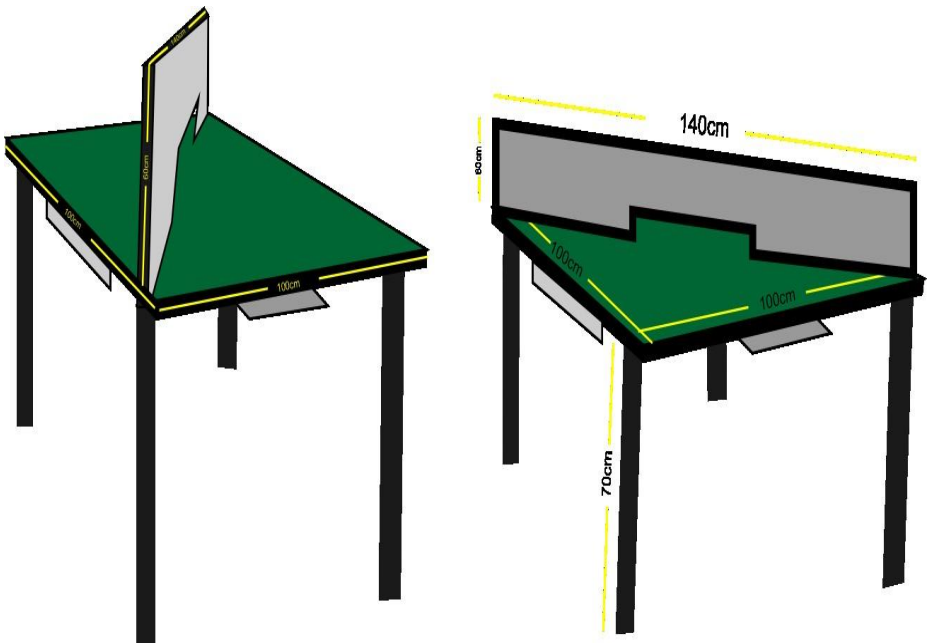
Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2025



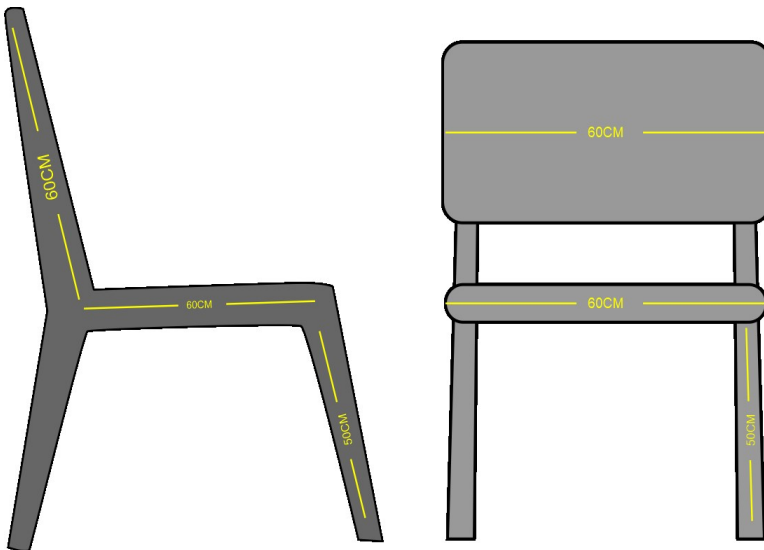
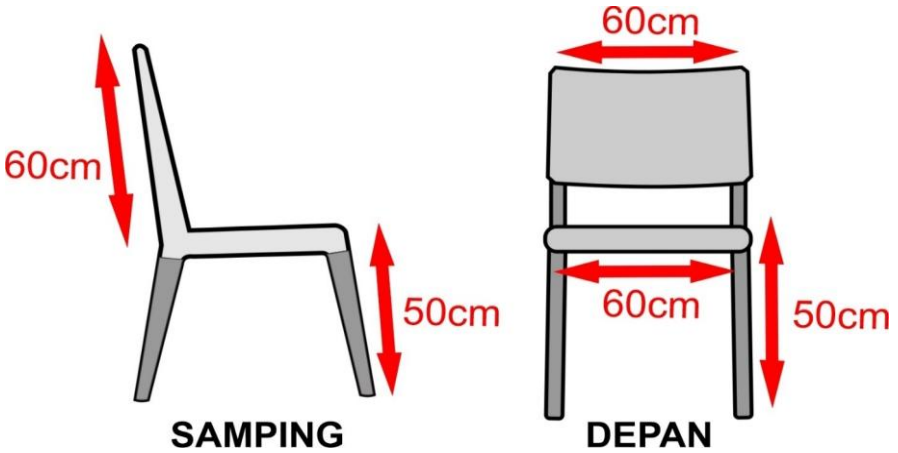
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : MEJA

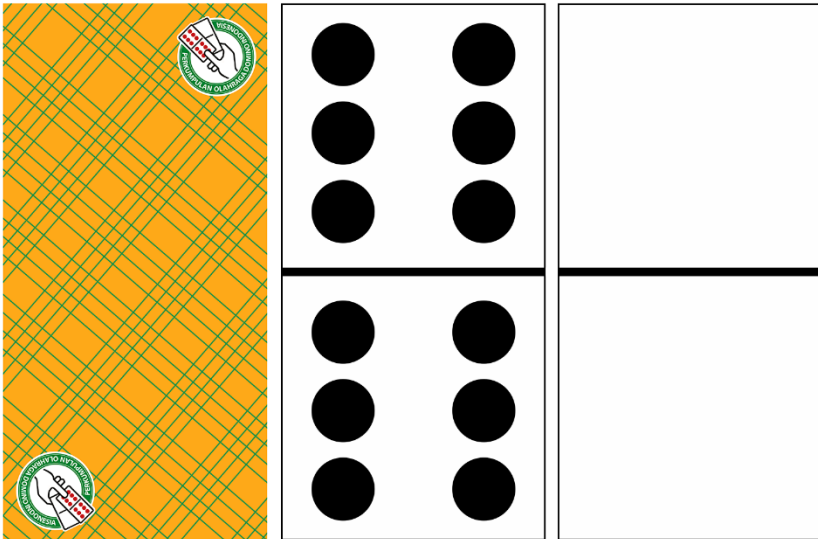


PERATURAN PERMAINAN DOMINO

Lampiran 2 : KURSI

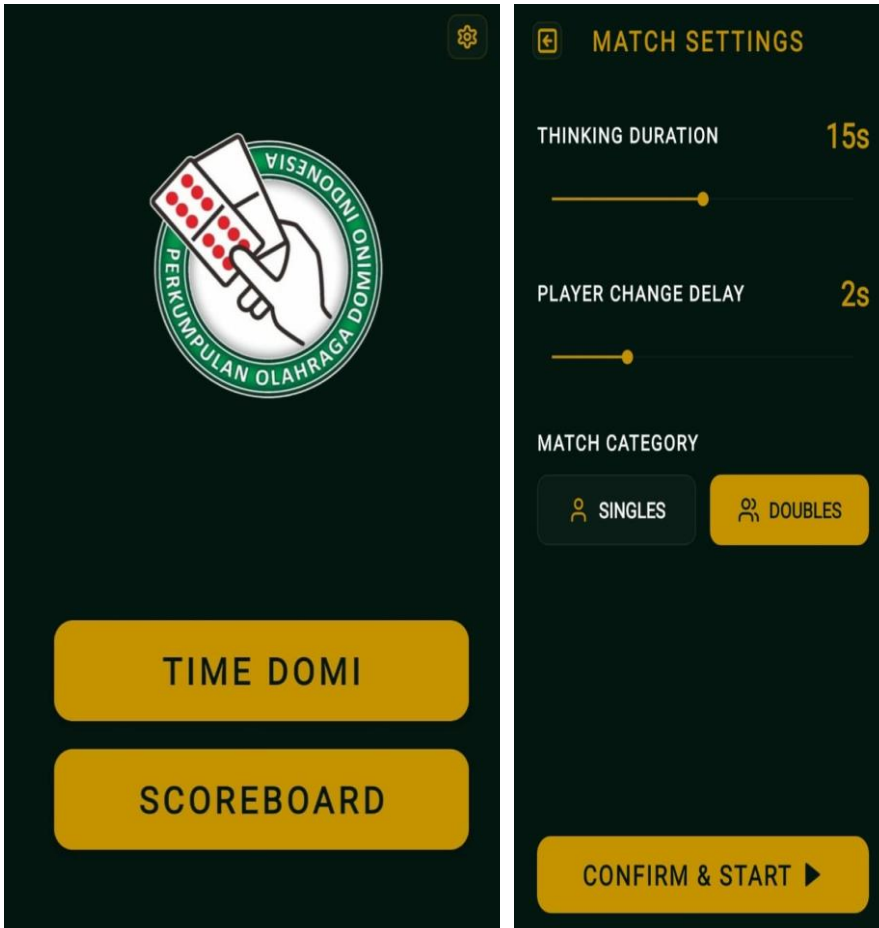


Lampiran 3 : KARTU DOMINO

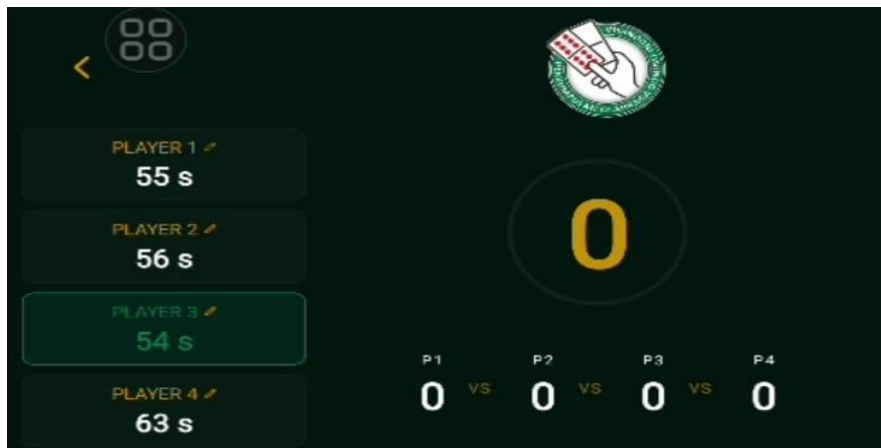


PERATURAN PERMAINAN DOMINO

Lampiran 4: CONTOH APLIKASI *TIME DOMI*



PERATURAN PERMAINAN DOMINO



00

PLAYER 1 55 s

PLAYER 2 56 s

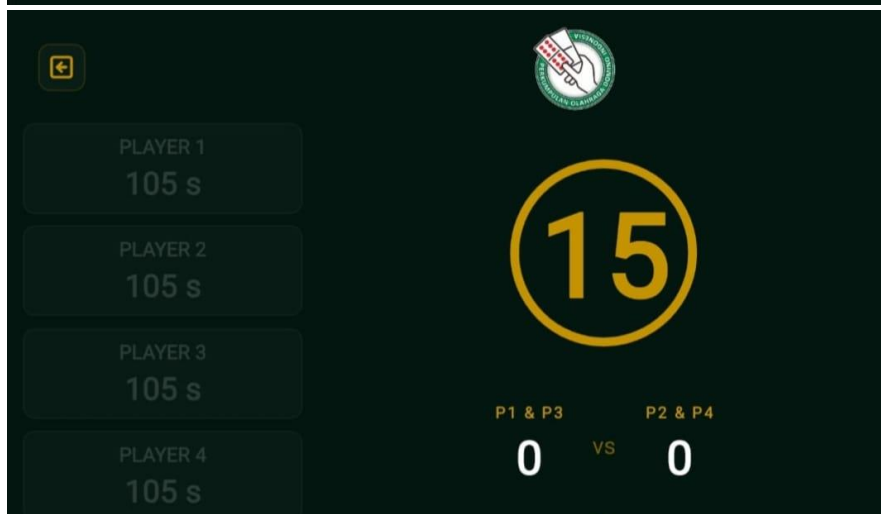
PLAYER 3 54 s

PLAYER 4 63 s

0

P1 0 VS P2 0 VS P3 0 VS P4 0

The screenshot shows a domino game interface. At the top left, there is a circular icon with the number 00. Below it, a list of player names and their times: PLAYER 1 (55 s), PLAYER 2 (56 s), PLAYER 3 (54 s), and PLAYER 4 (63 s). In the center, a large yellow circle displays the number 0. At the bottom, a score display shows P1 0 VS P2 0 VS P3 0 VS P4 0. A logo is visible in the top right corner.



15

PLAYER 1 105 s

PLAYER 2 105 s

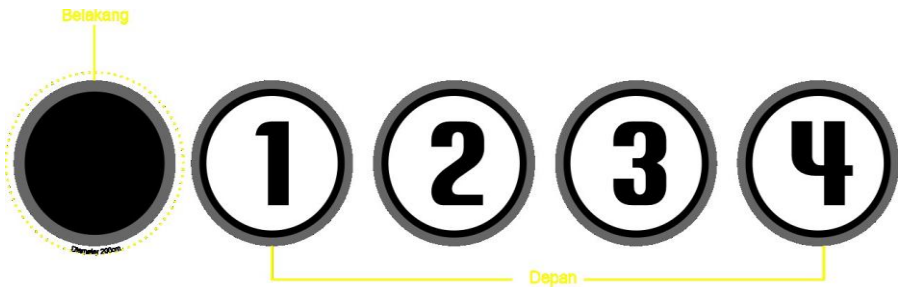
PLAYER 3 105 s

PLAYER 4 105 s

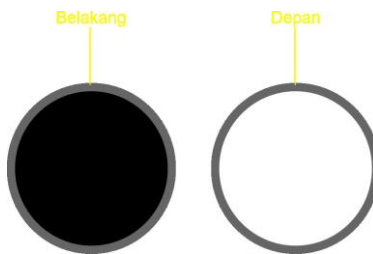
P1 & P3 0 VS P2 & P4 0

The screenshot shows a domino game interface. At the top left, there is a circular icon with a plus sign. Below it, a list of player names and their times: PLAYER 1 (105 s), PLAYER 2 (105 s), PLAYER 3 (105 s), and PLAYER 4 (105 s). In the center, a large yellow circle displays the number 15. At the bottom, a score display shows P1 & P3 0 VS P2 & P4 0. A logo is visible in the top right corner.

Lampiran 5: COIN CHOISE



Lampiran 6: COIN TOSS



Lampiran 7: KARTU KUNING DAN KARTU MERAH



PERATURAN PERMAINAN DOMINO

Lampiran 8 : CONTOH PAPAN SCORE KATEGORI TUNGGAL

GOCOKAN KARTU	NAMA PEMAIN			
	WAHYU ERFANDY JAWA BARAT	ABDUL RAUF DKI JAKARTA	ASDAR PANANRANG KALIMANTAN UTARA	ANDI AFRIANTO SULAWESI SELATAN
1	1	-	-	-
2	-	2	-	-
3	-	-	-	2
4	1	-	-	-
5	-	-	-	4
6	-	-	1	-
7	-	2	-	-
JUMLAH DENDA	0	0	0	0
JUMLAH POIN	2	4	1	6
PERINGKAT	3	2	4	1

DKI JAKARTA, 14 JUNI 2023

PUKUL : 12.00 WIB

MENGETAHUI:

WASIT

TTD

NAMA WASIT

PERATURAN PERMAINAN DOMINO

Lampiran 9 : CONTOH PAPAN SCORE KATEGORI GANDA & BEREKU

NAMA PEMAIN	KONTINGEN	PEROLEHAN POIN	SKOR	AGREGAT	HASIL
WAHYU ERFANDY	SULAWESI SELATAN	7	1	+4	MENANG
ISRAH PRATIWI					
ARRAHMAN SULTAN	JAWA BARAT	3	0	-4	KALAH
NURHAZANAH ISMAIL					

DKI JAKARTA, 14 JUNI 2023

PUKUL: 12.00 WIB

MENGETAHUI:

WASIT

TTD

NAMA WASIT

Lampiran 10 : SK TIM REVIEW DAN PERUMUS

SURAT KEPUTUSAN No : SKEP-08/PB.PORDI/V/2023

Tentang: TIM REVIEW DAN PERUMUS PERUBAHAN PERATURAN PERTANDINGAN OLAHRAGA DOMINO PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA TAHUN 2023

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Pengurus Besar Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PB-PORDI) setelah:

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk melakukan kajian dan evaluasi peraturan pertandingan dalam PO Pertandingan Olahraga Domino PB PORDI, maka PB PORDI Membentuk Tim Review dan Perumus Perubahan Peraturan Pertandingan Olahraga Domino Indonesia tahun 2023;
2. Bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, dipandang perlu untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan PB PORDI;
- MENGINGAT** : 1. Anggaran Dasar PORDI;
2. Anggaran Rumah Tangga PORDI;
- MEMPERHATIKAN** : 1. Rekomendasi Rakornas I PB PORDI di Jakarta Pada Bulan Oktober 2022 di Hotel Grand Cempaka Jakarta
2. Arahan Ketua Umum PB PORDI Pada Tanggal 24 Mei 2023;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Mengangkat Tim Review dan Perumus Perubahan Peraturan Pertandingan PB PORDI Tahun 2023 dengan susunan dan personil sebagaimana dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Surat Keputusan ini;

PERATURAN PERMAINAN DOMINO

- Kedua : Menugaskan kepada nama-nama dalam Tim tersebut untuk menjalankan tugas sebagai amanah dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Ketiga : Tim sebagaimana dimaksud Surat Keputusan ini wajib melaksanakan *review* dengan melakukan pengkajian untuk merumuskan perubahan Peraturan Pertandingan Domino PB PORDI serta melaporkannya paling lambat 30 Hari terhitung sejak diterbitkannya surat keputusan ini untuk diajukan dalam Rakernas PB PORDI yang akan diselenggarakan kemudian;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika terdapat kekeliruan dan atau diperlukan, akan ditinjau dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

**PENGURUS BESAR
PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA
(PB-PORDI)**



DR.H. ANDI JAMARO DULUNG, M.Si.
Ketua Umum



PROF.DR.H. MANSYUR ACHMAD KM, M.Si
Sekretaris Jenderal

PERATURAN PERMAINAN DOMINO

Lampiran SK TIM REVIEW DAN PERUMUS

Nomor: SKEP-08/PB.PORDI/V/2023

Tanggal: 31 Mei 2023

TIM REVIEW DAN PERUMUS PERUBAHAN PERATURAN PERTANDINGAN OLAHRAGA DOMINO PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA TAHUN 2023

PENANGGUNGJAWAB : DR. H. ANDI JAMARO DULUNG, MSI.
(Ketua Umum PB PORDI)

PENGARAH : DR. H. MASYUR ACHMAD KM, MSI.
(Sekretaris Jenderal PB PORDI)

TIM KERJA:

NAMA	JABATAN	KETERANGAN
Abdul Rauf, S.Ag.,M.Ag	Ketua	Ketua PB PORDI Bidang Pertandingan
Andi Afrianto	Wakil Ketua	Ketua Dept. Pertandingan PB PORDI
Aswin Akib, SE	Wakil Ketua	Wabendum PB PORDI
Wahyu Erfandy, S.Or.,M.Pd	Sekretaris	Departemen Pengembangan Atlet PB PORDI
Mufli Landung	W. Sekretaris	Departemen Pertandingan
Asdar Pananrang	W. Sekretaris	Direktur Eksekutif Sekretariat PB PORDI
Moh. Hikma Ma'ruf Asli, S.PdT	Anggota	PB PORDI
Andi Baso Ryadi Mappasulle	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
AKBP. Awaluddin Amin	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
H. Syarkawi	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
Dr. Andi Amrullah Djaya	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan

PERATURAN PERMAINAN DOMINO

H. Muhammad Alyas, SH.,MH	Anggota	Pengprov. Jawa Timur
Dr. M. Arifuddin Jamal, M.Pd	Anggota	Pengprov. Kalimantan Selatan
H. Nuwardi Pakki	Anggota	Pengprov. Kalimantan Utara
Drs. H. Nursyam Mading	Anggota	Pengprov. Nusa Tenggara Timur
AKBP. M. Yamil, S. Ag.,MH	Anggota	Pengprov. Lampung
H. M. Ahmat Tahir	Anggota	Pengprov. Sumatera Selatan
Zakaria Nurdin, SE	Anggota	Pengprov. Kepri
H. Sudirman, SH	Anggota	Pengprov. Banten
Drs. H. Mustafa Tallong	Anggota	Pengprov. Banten
Ir. H. AS. Patonangi	Anggota	Pengprov. DKI Jakarta
H. Andi Karyawan	Anggota	Pengprov. DKI Jakarta

Ditetapkan di: Jakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

**PENGURUS BESAR
PERKUMPULAN OLAKHRAGA DOMINO INDONESIA
(PB-PORDI)**



DR.H. ANDI JAMARO DULUNG, M.Si
Ketua Umum



PROF. DR.H. MANSYUR ACHMAD KM, M.Si
Sekretaris Jenderal

Lampiran 11 : SK TIM REVISI DAN PENYEMPURNAAN